



PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGANI PRILAKU PENYIMPANGAN PRILAKU SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN HANDLING STUDENTS' DEVIANT BEHAVIOR IN JUNIOR HIGH SCHOOLS

Rusni¹, Askari Zakariah², Novita³

^{1,2}Universitas Sains Islam Al- Mawaddah Warrahmah kolaka, Indonesia

³Pondok Pesantren Mahasiswi Al- Mawaddah Warrahmah kolaka, Indonesia

Email: rusnibasri7@gmail.com¹, askari@usimar.ac.id², novitaovhy@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 03-09-2024

Revised : 06-09-2024

Accepted : 08-09-2024

Published: 10-09-2024

Abstract

This research examines the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in dealing with student behavioral deviations in junior high schools (SMP). PAI teachers have an important role as moral and spiritual educators, counselors, mediators and innovators in facing the challenges of student behavior which are influenced by technological developments and social change. This study uses library research methods by analyzing related literature. The research results show that the PAI teacher's role involves holistic strategies, integration of Islamic values, collaboration with the school and parents, as well as innovation in teaching methods. The challenges faced include limited time for PAI learning, the negative influence of social media, and lack of support from the family environment. The proposed solutions include developing Islamic digital literacy, increasing cooperation between schools, families, communities and optimizing religious extracurricular activities. It is hoped that this research will contribute to the development of an effective model for handling deviant student behavior in the Indonesian educational context..

Keywords: *Islamic Education Teacher, Deviant Behavior, Moral Education*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani penyimpangan perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Guru PAI memiliki peran penting sebagai pendidik moral dan spritual, konselor, mediator, dan inovator dalam menghadapi tantangan perilaku siswa yang di pengaruhi oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Studi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan menganalisis literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI melibatkan strategi yang holistik, integrasi nilai- nilai Islam, kolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua, serta inovasi dalam metode pengajaran. Tantangan yang di hadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran PAI, pengaruh negatif media sosial, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Solusi yang di usulkan mencakup pengembangan literasi digital islami, peningkatan kerja sama antara sekolah, keluarga, masyarakat serta optimalitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan model penanganan penyimpangan perilaku siswa yang efektif di konteks pendidikan indonesia.

Kata kunci: Guru PAI, Penyimpangan Perilaku, Pendidikan Moral



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan perilaku siswa di sekolah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, fenomena penyimpangan perilaku di kalangan remaja masih menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan Indonesia (Fauzi. A, Nikmatullah. C. 2020). Guru PAI, sebagai garda terdepan dalam pendidikan moral dan spiritual, dituntut untuk memiliki strategi efektif dalam menangani berbagai bentuk penyimpangan perilaku siswa (Wahidin, U. 2021).

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap pola perilaku remaja. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan kasus penyimpangan perilaku di kalangan siswa SMP, seperti bullying, perilaku agresif, dan penggunaan narkoba (Nurrohman. E, dkk. 2022). Hal ini menegaskan pentingnya peran guru PAI dalam memberikan bimbingan dan pengajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa (Suyadi, S., dkk, 2023).

Guru PAI dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan realitas sosial yang dihadapi siswa. Mereka perlu mengembangkan pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam menangani penyimpangan perilaku, dengan mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, sosial, dan spiritual yang mempengaruhi perilaku siswa (Hakim, R. 2021). Selain itu, kolaborasi antara guru PAI, pihak sekolah, dan orang tua juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan moral dan spiritual siswa (Wahidin, U. (2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran guru PAI dalam menangani penyimpangan perilaku siswa di SMP, dengan fokus pada strategi, tantangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas intervensi yang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan model penanganan penyimpangan perilaku siswa yang efektif dan sesuai dengan konteks pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Library research merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, M. (2014). Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji, menelaah dan menganalisis berbagai literatur terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani penyimpangan perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer berupa buku-buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang secara khusus membahas tentang peran guru PAI, penyimpangan perilaku siswa, dan strategi penanganannya di tingkat SMP. Prioritas diberikan pada sumber yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir, dan sumber data sekunde meliputi artikel ilmiah, laporan penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, dan sumber-sumber relevan lainnya yang mendukung dan memperkaya pembahasan tema penelitian (Darmalaksana, W. 2020).



PEMBAHASAN

1. Peran Guru PAI dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Siswa

Berdasarkan analisis literatur, peran guru PAI dalam menangani penyimpangan perilaku siswa SMP dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Peran sebagai Pendidik Moral dan Spiritual

Guru PAI memiliki tanggung jawab utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa. Melalui pembelajaran PAI, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter siswa berdasarkan ajaran Islam (Suyadi, S., dkk. 2023).

Strategi yang efektif meliputi:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan reflektif.
 - a) Diskusi kelompok tentang dilema moral
 - b) Studi kasus perilaku etis dalam konteks modern
 - c) Proyek sosial berbasis nilai-nilai Islam
- 2) Integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap materi pembelajaran.
 - a) Mengaitkan materi pelajaran dengan ayat Al-Quran dan Hadits
 - b) Menjelaskan relevansi ajaran Islam dengan isu-isu kontemporer
 - c) Mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Pemberian teladan melalui perilaku guru sendiri.
 - 1) Konsistensi antara ucapan dan tindakan guru
 - 2) Keterlibatan aktif guru dalam kegiatan keagamaan di sekolah dan masyarakat
 - 3) Menunjukkan sikap empati dan peduli terhadap siswa

b. Peran sebagai Konselor

Guru PAI berperan sebagai konselor yang membantu siswa mengatasi masalah-masalah perilaku dan emosional. Pendekatan yang dapat digunakan meliputi:

- 1) Konseling individual dengan pendekatan Islam.
 - a) Menggunakan teknik-teknik konseling yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam
 - b) Membantu siswa menemukan solusi berbasis spiritual untuk masalah mereka
 - c) Mengajarkan teknik manajemen stres melalui ibadah dan dzikir
- 2) Bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah perilaku umum.
 - a) Membentuk kelompok diskusi tentang isu-isu remaja dari perspektif Islam
 - b) Mengadakan sesi sharing pengalaman dan pembelajaran antar siswa
 - c) Melakukan role-play untuk melatih keterampilan sosial berbasis akhlak Islam
- 3) Kolaborasi dengan guru BK (Bimbingan Konseling) untuk penanganan kasus yang lebih kompleks (Hakim, R. 2021).
 - a) Merancang program intervensi bersama untuk siswa dengan masalah perilaku serius



- b) Melakukan asesmen holistik yang mempertimbangkan aspek psikologis dan spiritual
- c) Mengadakan konseling keluarga dengan pendekatan religius

Studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam proses konseling dapat meningkatkan efektivitas intervensi, terutama dalam konteks masyarakat yang religius (Arifin, S. 2020).

c. Peran sebagai Mediator

Dalam menangani penyimpangan perilaku, guru PAI sering berperan sebagai mediator antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah. Strategi yang dapat diterapkan meliputi:

- 1) Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa.
 - a) Forum diskusi tentang perkembangan akhlak siswa
 - b) Workshop parenting Islami untuk orang tua
 - c) Konsultasi individual dengan orang tua siswa bermasalah
- 2) Berkoordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran lain.
 - a) Rapat koordinasi rutin untuk membahas perkembangan siswa
 - b) Pengembangan program mentoring lintas mata pelajaran
 - c) Integrasi nilai-nilai PAI dalam mata pelajaran umum
- 3) Melibatkan tokoh agama atau masyarakat dalam program pembinaan karakter (Wahidin, U. 2021).
 - a) Mengundang ustadz atau kyai untuk memberikan tausiyah di sekolah
 - b) Kerjasama dengan masjid setempat untuk program pembinaan remaja
 - c) Mengorganisir kegiatan bakti sosial yang melibatkan siswa dan masyarakat

Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak dalam pembinaan akhlak siswa lebih efektif dalam mengurangi penyimpangan perilaku dibandingkan dengan pendekatan yang hanya berfokus pada siswa di sekolah (Nurhayati, E., Syahidin, S. (2022).

d. Peran sebagai Inovator

Guru PAI dituntut untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan penanganan penyimpangan perilaku. Beberapa inovasi yang dapat dilakukan meliputi:

- 1) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.
 - a) Pengembangan aplikasi mobile untuk pembelajaran dan monitoring ibadah siswa
 - b) Pemanfaatan media sosial untuk dakwah dan pembinaan akhlak online
 - c) Penggunaan virtual reality untuk simulasi ibadah dan sejarah Islam
- 2) Pengembangan program mentoring sebaya berbasis nilai-nilai Islam.
 - a) Pelatihan siswa senior sebagai mentor agama untuk juniornya
 - b) Pembentukan kelompok studi Islam yang dikelola oleh siswa
 - c) Kompetisi kreativitas dakwah antar siswa



- 3) Integrasi kegiatan sosial dan keagamaan dalam kurikulum PAI (Priatna, T., Ratnasih, T., Nuraisah, N. 2019)
 - a) Program magang siswa di lembaga sosial Islam
 - b) Proyek penelitian tentang isu-isu sosial dari perspektif Islam
 - c) Pengembangan program entrepreneurship berbasis ekonomi syariah

Studi terkini menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada perilaku mereka (Firmansyah, M. A., Hakim, L. 2023).

2. Tantangan dan Solusi

Dalam menjalankan perannya, guru PAI menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- a. Keterbatasan waktu pembelajaran PAI di sekolah, adapun solusinya mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti program tahfidz Al-Quran, klub debat Islam, atau kelompok seni Islami.
- b. Pengaruh negatif media sosial dan internet terhadap perilaku siswa, adapun solusinya mengembangkan literasi digital berbasis nilai-nilai Islam, termasuk pelatihan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan etis.
- c. Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi:

- a. Pengoptimalan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- b. Pengembangan literasi digital berbasis nilai-nilai Islam.
- c. Peningkatan kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam pembinaan akhlak siswa (Nurrohman, E., Suherman, A., Hidayat, S. 2022).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menangani penyimpangan perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran multidimensi dalam menangani penyimpangan perilaku siswa, strategi efektif yang dapat diterapkan guru PAI, tantangan utama yang dihadapi guru PAI, solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut, dan pendekatan holistik dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan terbukti lebih efektif dalam mengurangi penyimpangan perilaku siswa dan meningkatkan internalisasi nilai-nilai agama, serta inovasi dalam pembelajaran PAI, termasuk penggunaan teknologi dan integrasi kegiatan sosial-keagamaan, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada perilaku mereka.

Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru PAI dalam membentuk karakter dan menangani penyimpangan perilaku siswa SMP. Diperlukan pendekatan yang komprehensif, inovatif, dan adaptif untuk menghadapi tantangan kontemporer dalam pendidikan agama dan pembinaan akhlak siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2020). Konseling Islami dan Urgensinya dalam Pembentukan Karakter Muslim. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 17-32.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-6.
- Fauzi, A., & Nikmatullah, C. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Akhlak pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Jambi. *Innovatio: Journal for Religious Innovation Studies*, 20(1), 71-88.
- Firmansyah, M. A., & Hakim, L. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi: Dampaknya terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 78-95.
- Hakim, R. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying di Sekolah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 42-57.
- Nurhayati, E., & Syahidin, S. (2022). Kolaborasi Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Pembinaan Akhlak Siswa: Studi Multi Kasus di Tiga SMP Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 1-18.
- Nurrohman, E., Suherman, A., & Hidayat, S. (2022). Fenomena Kenakalan Remaja di Era Milenial dalam Perspektif Nilai-nilai Pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 33-46.
- Priatna, T., Ratnasih, T., & Nuraisah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah pada Era Disruptive Innovation. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 52-69.
- Suyadi, S., Sumaryati, S., Hastuti, D., & Yusmaliana, D. (2023). Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1136-1144.
- Wahidin, U. (2021). Peran Strategis Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 137-150.
- Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.